

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, dengan desain analisis survei. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti. Melalui data deskriptif, peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial terjadi (Sosiologis.com, 2018).

Desain analisis survei adalah metodologi penelitian yang konstruktif dan dapat dianggap sebagai alat pengumpulan data yang sistematis yang digunakan dalam penyelidikan skala besar (Borg dan Gall, 1989; Smith et al., 1994). Instrumen survei termasuk kuesioner dan wawancara individu (Wulandari, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Djarwanto (1994 : 420), populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan seterusnya (Hidayat, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang berdomisili di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yaitu berjumlah 44.504 jiwa (Tumpang, 2021).

Menurut Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Menurut Margono (2004), teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-

sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. (Hidayat, 2012).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*, yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya (Hidayat, 2012).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta JKN-KIS yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tumpang sejumlah 44 orang dengan menggunakan perhitungan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N(d)^2)} = \frac{44.504}{1 + (44.504(0,15)^2)} = 44,40$$

Tujuan pengambilan sampel menurut Sugiarto dalam Martono (2010:75):

1. Apabila kita tidak mungkin mengamati seluruh anggota populasi yang ada, hal tersebut dapat terjadi jika anggota populasi sangat banyak.
2. Pengamatan terhadap seluruh anggota populasi dapat bersifat merusak.
3. Menghemat biaya, waktu dan tenaga yang digunakan.
4. Mampu memberikan suatu informasi yang akurat, lebih menyeluruh dan mendalam (komprehensif) (Hidayat, 2012).

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Penelitian bertempat di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA	HASIL
Usia	Lama waktu hidup terhitung hingga waktu penelitian responden	(a) kelompok umur kanak-kanak, umur 5-11 tahun (b) kelompok umur remaja, umur 12–25 tahun (c) kelompok umur tua, umur 26-45 tahun ke atas (d) kelompok umur lansia, diatas umur 46.	Kuisisioner	Ordinal	(a) Kanak-kanak (b) Remaja (c) Tua (d) Lansia
Jenis Kelamin	sifat (keadaan) pria atau wanita responden	a) Pria b) Wanita	Kuisisioner	Nominal	(a) Pria (b) Wanita
Tingkat Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh responden	a) Tidak Sekolah b) Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah (SD kelas 1 – SMP kelas 9). c) Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar (SMA kelas 10 – 12) d) Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (D1 – D4, S1 – S3).	Kuisisioner	Ordinal	(a) Tidak Sekolah (b) Pendidikan dasar (c) Pendidikan Menengah (d) Pendidikan Tinggi.
Pekerjaan	pekerjaan responden untuk mendapat nafkah	a) Tidak bekerja b) Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima gaji atau upah, yang terdiri dari PPU Penyelenggara	Kuisisioner	Nominal	(a) Tidak Bekerja (b) Pekerja Penerima Upah (PPU) (c) Pekerja Bukan Penerima

		<p>Negara dan PPU Non Penyelenggara Negara.</p> <p>c) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBPU) adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, yang terdiri dari: Notaris/Pengacara/LSM, Dokter/Bidan Praktek Swasta, Pedangang/Penyedia Jasa, Petani/Peternak, Nelayan, Sopir, Ojek, Montir dan pekerja lain yang mampu membayar iuran.</p> <p>d) Bukan Pekerja (BP) adalah peserta Bukan Pekerja (BP) adalah peserta yang tidak termasuk masyarakat yang didaftarkan dan iurannya dibayar oleh Pemerintah Pusat/Daerah, yang terdiri dari: BP Penyelenggara Negara dan BP Non Penyelenggara Negara yang terdiri dari: BP Penyelenggara Negara dan BP Non Penyelenggara Negara.</p>			<p>Upah (PBPU)</p> <p>(d) Bukan Pekerja (BP).</p>
Pengetahuan	segala sesuatu mengenai program JKN-KIS yang diketahui oleh responden	Menurut Arikunto (2013); hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), dan Kurang (<=55%). Dengan ketentuan Benar nilai 1, dan Salah nilai 0	Kuesioner	Ordinal	<p>(a) Baik</p> <p>(b) Cukup</p> <p>(c) Kurang</p>

Tabel 1 Variabel dan Definisi Operasional

3.5 Pengumpulan Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis survei mengenai karakteristik dan pengetahuan peserta. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan karakteristik peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, meliputi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, dan Pekerjaan. Hasil analisa data akan disajikan dalam skala kategorik dengan tabel.